

# BUKU REFERENSI

STRATEGI PENANGANAN  
TUBERKULOSIS PADA  
ANAK:

KEBIJAKAN  
DAN PROGRAM  
INOVATIF

**Ns. ErniRita, S.Kep., M.Epid.**

IkaKurniaty, ST., MT.

Dr. Tria Astika Endah Permatasari, SKM., MKM

Giri Widakdo, S.Kp., MKM.



CITRA HARTA PRIMA  
PENERBIT

**BUKU REFERENSI**  
**STRATEGI PENANGANAN**  
**TUBERKULOSIS PADA ANAK**  
**KEBIJAKAN DAN PROGRAM INOVATIF**

Ns. ErniRita, S. Kep.,M. Epid.  
Ika Kurniaty, ST., MT.  
Dr. Tria Astika Endah Permatasari, SKM., MKM  
Giri Widakdo,S.Kp., MKM.

BUKU REFERENSI  
STRATEGI PENANGANAN TUBERKULOSIS PADA ANAK  
KEBIJAKAN DAN PROGRAM INOVATIF

Penerbit : Citra Harta Prima  
Penyusun : Ns. Erni Rita, S. Kep., M. Epid.  
Ika Kurniaty, ST., MT.  
Dr. Tria Astika Endah Permatasari, SKM., MKM  
Giri Widakdo, S. Kp., MKM.  
Penanggung Jawab : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
UMJ

Desain Cover : Yos Magek Bapayuang  
Setting : @sep  
Percetakan : Citra Harta Prima Jakarta

Perpustakaan Nasional  
Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Ns. Erni Rita, S. Kep., M. Epid.; Ika Kurniaty, ST., MT.;  
Dr. Tria Astika Endah Permatasari, SKM., MKM; Giri  
Widakdo, S. Kp., MKM.

Buku Referensi Strategi Penanganan Tuberkulosis  
Pada Anak - Kebijakan dan Program Inovatif/Ns. Erni Rita, S.  
Kep., M. Epid.; Ika Kurniaty, ST., MT.; Dr. Tria Astika Endah  
Permatasari, SKM., MKM; Giri Widakdo, S. Kp., MKM.;  
xii, 90 hlm. ; 16 x 24 cm.

Cetakan I, November 2020

Hak Penerbitan pada

© Citra Harta Prima

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan buku ini  
sebagian atau seluruh isi tanpa izin tertulis dari penerbit.

Jakarta Indonesia

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan /atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

*"Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain" (QS: Al-Insyirah(94): 7)"*

Puji syukur kami panjatkan hanya kepada Allah SWT Tuhan semesta alam dan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammada SAW sebagai pembawa penerang bagi umatnya hingga akhir zaman.

Satu langkah maju telah dilakukan oleh tim peneliti Universitas Muhammadiyah Jakarta melalui upaya penulisan buku. Buku ini merupakan bagian dari Hibah Penelitian dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) yang didanai oleh KemenristekBrin tahun 2020. yang berjudul: **STRATEGI DAN PENANGANAN TUBERKULOSIS PADA ANAK (STRATEGI DAN KEBIJAKAN PROGRAM INOVATIF)**. disusun berdasarkan hasil penelitian dan membahas tentang Metode skrining pada Penderita Tuberkulosis, Masalah Emosi dan Perilaku serta Karakteristik Gizi Tepung Ikan Gabus Sebagai Produk Inovatif Bagi Penderita TB Anak, Metode Pengolahan Ekstrak Dan Produk Dari Ikan Gabus. Buku ini menjelaskan dan mendeskripsikan beberapa referensi dan hasil dari penelitian yang penulis lakukan.

Mudah-mudahan atas perkenan-Nya buku ini dapat menjadi alternative referensi bagi seluruh pengembang ilmu, praktisi dan professional khususnya serta pembaca umumnya dalam meningkatkan keilmuan dan derajat kesehatan bagi masyarakat

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Kemenristek BRIN, Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Prof. Dr. H. Syaiful bakhri, SH, MH., Ketua LPPM Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si, IPM, ASEAN, ENG., dan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Jakarta serta semua pihak yang mendukung dan berkontribusi dalam penulisan buku ini.

Kami menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu kritik, saran dan masukan yang membangun kami harapkan guna penyempurnaan.

Jakarta, November 2020

Penyusun

Ns. ErniRita,S.Kep.,M.Epid.

Ika Kurniaty, ST., MT.

Dr.Tria Astika Endah Permatasari, SKM., MKM

Giri Widakdo,S.Kp.,MKM.

## DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR</u> .....	v
<u>DAFTAR ISI</u> .....	vii
<u>DAFTAR TABEL</u> .....	x
<u>DAFTAR GAMBAR</u> .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II METODE SKRINING PADA TUBERKULOSIS ANAK	3
2.1. Skrining Epidemiologi.....	3
2.1.1 Tujuan Skrining.....	4
2.1.2 Syarat Keberhasilan Skrining Tes .....	4
2.1.3 Jenis Skrining.....	5
2.1.4 Sensitivitas dan Spesifisitas .....	5
2.2. Pengertian Skrining.....	8
2.2.1 Skrining Aktif ( Active Case Finding) .....	8
2.2.2 Skrining Pasif ( Passive Case Finding).....	10
2.2.3 Ilustrasi Penyebaran TB .....	11
2.3. Skrining dengan Menggunakan Format TB.15/ Pelacakan Kontak Anak .....	12
2.4. Prinsip Pelaksanaan Skrining.....	14
2.5. Skrining pada Pasien TB Infeksius (TB terkonfirmasi bakteriologis).....	15
2.6. Skrining pada Pasien TB Terdiagnosis Klinis.....	15

2.7. Definisi Investigasi Kontak.....	15
2.7.1 Prioritas IK pada anak usia (0-14 tahun) dan ditujukan pada kelompok berikut:.....	16
2.8 Permasalahan Kasus TB Dilapangan:.....	17
2.9 Alur Diagnosis TB Pada Anak.....	21
2.10 Pengembangan Metoda Skrining Aplikasi Berbasis Android.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	28
<b>BAB III MASALAH EMOSI DAN PERILAKU ANAK</b> .....	29
3.1 Pendahuluan.....	29
3.2 Emosi Pada Anak.....	30
3.3 Perilaku.....	36
3.4 Teori-Teori Perkembangan Anak.....	39
3.5 <i>Strength And Difficulties Quistionnaire (SDQ)</i> .....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	55
<b>BAB IV KARAKTERISITIK GIZI TEPUNG IKAN GABUS SEBAGAI PRODUK INOVATIF BAGI PENDERITA TB ANAK</b> .....	57
4.1 Pendahuluan.....	57
4.2 Manfaat Ikan Gabus Dalam Bidang Kesehatan.....	59
4.3 Gizi dan Tuberkulosis.....	60
4.4 Hasil Analisis Proksimat Tepung Ikan Gabus.....	64
4.5 Mutu Tepung Ikan.....	66
4.6 Hasil Analisis Proksimat Tepung Ikan Gabus.....	67
4.7. Pembahasan.....	69
4.8. Kesimpulan.....	70
4.9. Rekomendasi.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72

<b>BAB V METODE PENGOLAHAN EKSTRAK DAN PRODUK DARI IKAN GABUS</b> .....	75
5.1. Pengolahan Ekstrak Ikan Gabus Dengan Metode Ekstraksi Dengan Variasi Konsentrasi Pelarut (HCl dan Asam Sitrat).....	76
5.2. Pengolahan Ikan Gabus Menjadi Suplemen.....	77
5.3 Pembuatan Ekstrak Ikan Gabus ( <i>Channa Striata</i> ) Dengan Metode Pengukusan Dan Perebusan.....	80
5.4 Pemanfaatan Residu Daging Ikan Gabus ( <i>Ophiocephalus Striatus</i> ) Dalam Pembuatan Kerupuk Ikan Beralbumin.....	81
5.5 Tepung Ikan Gabus Sebagai Sumber Protein ( <i>Food Supplement</i> ).....	83
5.6 Pembuatan Biskuit Ikan Gabus.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	89

Masalah utama program eliminasi tuberkulosis (TBC) adalah rendahnya angka penemuan kasus. Penemuan kasus secara aktif diantara kontak TBC adalah strategi yang efektif dan efisien untuk menemukan kasus tambahan. Tantangan utama adalah rendahnya partisipasi kontak untuk mengikuti skrining dan evaluasi TBC. Deteksi dini pada investigasi kontak harus diperkuat edukasi yang mencakup aspek kognitif dan psikologis untuk mendorong kontak berpartisipasi dalam skrining dan pemeriksaan TBC sampai diagnosis ditegakkan.

Penemuan pasien TB anak bisa dilakukan dengan Penemuan secara pasif dan secara Aktif. Penemuan secara pasif adalah: Upaya ini dilakukan pada anak yang mempunyai gejala dan/atau tanda klinis TB yang datang ke fasyankes. Pada anak tersebut dilakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang sesuai dengan fasilitas yang tersedia. Penemuan secara intensif dilakukan melalui kolaborasi dengan program HIV, penyakit tidak menular (diabetes mellitus, keganasan, penyakit kronis lain) program gizi dan KIA (manajemen terpadu balita sakit (MTBS), dan sebagainya

Penemuan secara aktif adalah Upaya ini dilakukan berbasis keluarga dan masyarakat melalui kegiatan investigasi kontak pada anak yang kontak erat dengan pasien TB menular. Yang dimaksud dengan kontak erat adalah anak yang tinggal serumah atau sering bertemu dengan pasien TB menular. Pasien TB menular terutama pasien TB paru dengan BTA positif dan umumnya terjadi pada pasien TB dewasa. Upaya penemuan pasien TB harus didukung dengan kegiatan promosi yang aktif, sehingga semua pasien TB dapat ditemukan sejak dini

Penggunaan Ekstrak ikan gabus sebagai sumber protein ternyata dapat mempertahankan nilai albumin penderita TB sehingga dapat membantu mempercepat proses penyembuhan pasien. Ikan gabus diolah menjadi berbagai jenis masakan di sajikan kepada keluarga yang sakit, pada anak kekurangan albumin, seperti penderita tuberkulosis (TBC), Zat ini juga membantu pertumbuhan anak dan menambah berat badan).

Selain itu zat gizi yang terkandung dalam ikan gabus/ikan kutuk/ikan bogo diperlukan untuk memperkuat imunitas (sistem kekebalan) tubuh agar tidak mudah terserang penyakit. Suplemen kesehatan ikan gabus dibuat. Pada ekstraksi perlu diformulasikan sehingga kandungan / nutrisi yang bermanfaat dapat dipertahankan pada ekstraksi perlu divariasikan untuk mendapatkan kondisi yang optimal yang dilakukan skala Laboratorium.

Buku ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu para peneliti, akademisi, serta pembaca umum dalam memperluas dan memperkaya pengetahuan/teori khususnya pengolahan ikan gabus menjadi produk pangan yang bermanfaat pada penderita Tuberkulosis.

Selamat membaca!

